BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Prodi Muamalah IAIN Jember

Sejarah berdirinya prodi Muamalah IAIN Jember tidak lepas dari asal–usul berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Semenjak IAIN alih status menjadi STAIN Jember membuka studi baru selain tarbiyah yakni Dakwah dan Syariah, yang mana jurusan Syariah pada waktu itu hanya memiliki 1 prodi yakni Al – ahwal As Syahsiyah pada tahun 1997 prodi ini merupakan prodi tertua dalam jurusan syariah, barupada waktu tahun 1999 jurusan syariah mendirikan program studi baru yakni muamalah. Yang mana ketua jurusan pertama yakni bapak Sayfudin sekaligus merangkap menjadi ketua prodi Al – ahwal As Syahsiyah serta bapak sutrisno pada waktu itu sebagai sekretaris jurusan sekaligus merangkap sebagai sekretaris ketua prodi muamalah pertama kali.[43]

2. Visi dan misi

a. Visi

Terselenggaranya pendidikan, pengajaran, dan penelitian hukum ekonomi syariah yang kompetitif dan berdaya saing global.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran hukum ekonomi syariah yang berwawasan global.

[43] Sutrisno,*Wawancara*, 04 – Mei – 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Mengembangkan budaya riset dalam bidang ekonomi syariah.

3) Secara multi disiplin yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.

4) Memberdayakan masyarakat melalui penyuluhan serta bantuan hukum ekonomi syariah.

5) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan tridarma perguruan tinggi dalam bidang hukum ekonomi syariah.

3. Tujuan

a. Menyiapkan Sarjana Hukum Islam yang berpikir dan bersikap mandiri, terbuka, tanggap terhadap kemajuan ilmu dan teknologi yang berkaitan dengan hukum ekonomi syariah.

b. Menyiapkan Sarjana Hukum Islam yang menguasai dasar-dasar ilmiah serta pengetahuan dan metodologi sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan segala hal yang berkaitan dengan hukum ekonomi syariah.

c. Menyiapkan sarjana hukum islam yang menguasai dasar-dasar ilmiah dan kemahiran kerja untuk mengembangkan hukum ekonomi syariah.

d. Menyiapkan sarjana hukum islam yang mampu menganalisis masalah-masalah hukum ekonomi syariah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Menyiapkan sarjana hukum islam yang menggunakan hukum sebagai sarana untuk memecahkan masalah kemasyarakatan dengan bijaksana berdasarka prinsip-prinsip hukum.

f. Menyiapkan srjana hhukum islam yang mempunyai kemampuan untuk menjadi tenaga juris (Hakim atau Advokat) dilingkungan peradilan.

g. Menyiapkan sarjana hukum islam yang mempunyai kemampuan untuk menjadi konsultan dibidang ekonomi syariah.

4. Letak Goegrafis

Secara geografis letak gedung muamalah yag dibawah lembaga IAIN Jember, kabupaten Jember, Jawa Timur ini sangat strategis untuk dijadikan sebagai tempat lembaga perguruan tinggi. Karena berada dipinggir jalan tepatnya di jalan Jum`at Mangli No. 94 Jember yakni di belakang Polsek Kaliwates yang jalannya tidak terlalu sibuk dengan aktifitas seperti dikota besar atau dijalan raya seperti pada umunya sehingga dapat menjadikan suasana yang kondusif untuk sebuah lembaga perguruan tinggi. Lembaga IAIN ini memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung kegiatan – kegiatan mahasiswa.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1

Struktur Fakultas Syari'ah

No	Nama	Jabatan	NIP	Pangkat golongan	Jabatan fungsional
1	Dr. H. Sutrisno HS, M. H. I	Dekan	19590216 198903 1 001	Pembina Tk. I (IV/b)	Lektor Kepala
2	Dr. Pujiono, M. Ag.	Wakil Dekan I	19700401 200003 1 002	Pembina (IV/a)	Lektor Kepala
3	Dr. Sri Lumatus Sa`adah, S. Ag., M. H. I	Wakil Dekan II	19741008 199803 2 002	Pembina Tk. I (IV/b)	Lektor Kepala
4	Muhammad Syaiful Anam, M. Ag	Wakil Dekan III	19711114 200312 1 002	Penata (III/c)	Lektor
5	Muhaimin, M.H.I	Ketua Jurusan Hukum Islam	19750620 200501 1 007	Penata Tk. I (III/d)	Lektor
6	Mahmudah, S.Ag., M.E.I	Ketua Jurusan Hukum Ekonomi	19750702 199803 2 002	Pembina (IV/a)	Lektor Kepala
7	Inayatul Anisah, S.Ag. M. Hum	Ketua Program Studi Akhwal Syakhsiyah	19740329 199803 2 001	Penata Tk. I (III/d)	Lektor

Sumber Web fakultas syariah IAIN Jember

B. Penyajian Dan Analisis Data

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalaam penelitiian ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumenter sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap barbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Untuk mendapatkan data yang berkualitas dan intensifikasi secara berurutan akan disajikan data tentang:

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peluang Berwirausaha

Persepsi adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Persepsi merupakan hasil interaksi antara dunia luar individu (lingkungan) dengan pengalaman individu yang sudah diinternalisasi dengan system sensorik alat indera sebagai penghubung dan diinterpretasikan oleh system syaraf di otak.

Persepsi menurut kamus istilah karya ilmiah berasal dari bahasa latin yaitu *percipere* yang berarti menerima dan *perception* yang berarti pengumpulan, penerimaan, pandangan dan pengertian. Persepsi dapat pula diartikan sebagai suatu proses psikologi yang memproduksi bayangan sehingga dapat mengenal objek melalui berfikir asosiatif dengan cara inderawi sehingga bayangan itu dapat disadari.[44] Dalam kamus besar bahasa Indonesia, persepsi diatikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.[45]

Tiga komponen persepsi dalam konteks penelitian ini adalah pengolahan informasi tentang peluang berwirausaha melalui alat indera

[44] Komaruddin dan Yooke Tjuparmah S. Komaruddin, *Kamus Karya Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Akara, 2000), 91
[45] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indoneia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), 836

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

untuk kemudian diseleksi dengan mengorganisasikannya sehingga menimbulkan penginterpretasian yang berupa penilaian.

a. Pemahaman Terhadap Konsep Umum Kewirausahaan

Dalam kehidupan sehari – hari dari setiap lapisan masyarakat, dari kalangan atas maupun masyarakat kalangan menengah kebawah pasti tidak lepas dengan yang namanya kebutuhan. Baik kebutuhan primer, tersier dan sekunder. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut sudah pasti mereka memiliki cara sendiri dan upaya sendiri agar apa yang dibutuhkan terpenuhi. Melihat gaya hidup setiap orang berbeda – beda untuk memenuhinya pasti juga akan berbeda karena cara berfikir manusia antara satu dengan yang lainnya tidak akan sama, begitu juga dengan mahasiswa, sebagai insan terpelajar dengan bekal ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah maupun dari apa yang mereka dapat dari pengalaman teman, dan lingkungan sekitar, mereka pasti memiliki pandangan bagaimana mereka akan memenuhi kebutuhan meraka.

Dizaman yang semakin canggih ini dengan teknologi yang semakin berkembang sudah pasti akan terjadi persaingan yang semakin ketat, selain dari tuntutan untuk memenuhi kebutuhan, tuntutan untuk memenuhi gaya hidup sebagai kepuasan, persaingan didunia kerja juga semakin ketat, maka dari itu saat ini berkarir diusia muda semakin diminati oleh kalangan mahasiswa, tidak harus bekerja dikantor, berdasi dan bersepatu sebagian dari mereka memilih untuk

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berwirausaha dengan menciptakan peluang kerja minimal untuk dirinya sendiri dan untuk temannya, berwirausaha dinilai lebih mudah dijalani karena tidak terikat dengan aturan – aturan seperti ketika bekerja dikantor, selain untuk memenuhi kebutuhan, berkarir diusia muda bagi mereka juga dapat menambah kepercayaan diri dan kepuasan dengan hasil yang mereka dapatkan dari jerih payah mereka sendiri. Lepas dari itu semua ada sebagian dari mereka yang berkeinginan untuk meringankan beban orang tua bukan hanya karena ingin memenuhi kebutuhan dan mengejar popularitas semata.

Persepsi dan minat mahasiswa terhadap peluang berwirausaha merupakan sebuah istilah yang menunjukan tanggapan mahasiswa terhadap peluang berwirausaha dan keinginan mahasiswa untuk mengambil peluang usaha tersebut.

Pagi itu salah satu mahasiswa muamalah atas nama Siti Normasari yang memiliki usaha kecil sedang mempromosikan barang dagangannya melalui blackberry massanger, mahasiswa tersebut berjualan pulsa dan kerudung, berbagai motif kerudung dan merk bisa dipesan selama stok masih ada, tidak hanya memasarkan melalui profil massanger saja sebelumnya juga pernah dipasarkan melalui group yang dia buat dengan nama Sinossa, mahasiswa ini sudah mulai melatih dirinya sejak semester satu yang mana dia memulainya dengan menjual pulsa. Dan kemudian dia mulai mencoba merambah usaha lain yakni menjual kerudung dengan berbagai varian, harga dan motif yang ditawarkan kepada semua kalangan dan tidak hanya terbatas pada mahasiswa IAIN saja.

Namun, tidak melalui sosial media saja mahasiswa yang terjun dalam dunia wirausaha mempunyai cara masing – masing dalam memasarkan produknya kepada konsumen. Seperti yang pernah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan mahasiswa muamalah yang pada suatu siang di musholla IAIN Jember yang terletak di depan gedung tarbiyah yang baru.

Pada Siang hari bertepatan dengan rapat genbi yang dilaksanakan di IAIN Jember salah satu mahasiswa bernama siti romlah membawa katalog salah satu produk brand ternama yang tentu saja dengan bandrol harga per unitnya tidak bisa dikatakan murah, meskipun banyak juga dikalangan mahasiswa yang berminat dengan produk tersebut, namun bagi kantong mahasiswa itu termasuk dalam barang branded dengan harga yang cukup mahal. Namun tanpa ragu dia membawanya dan menwarkan kepada semua mahasiswa yang hadir disana.

Semangat mahasiswa dalam memanfaatkan peluang usaha sangat tinggi, sebagian besar dari mahasiswa IAIN Jember khususnya program studi muamalah memanfaatkan peluang usaha dalam bidang fashion, karena ketika kita melihat wirausaha paling banyak diminati oleh mereka adalah menjual sesuatu yang erat kaitannya dengan fashion yang saat ini semakin berkembang.

Persespsi dan minat mahasiswa terhadap peluang usaha merupakan sebuah tanggapan dan keinginan mahasiswa terhadap peluang berwirausaha yang ada. Yang mana peluang saha tersebut dapat ditemukan disetiap sudut kemanapun kita bergerak. Namu, bukan hal yang mudah pula mengambil keputusan untuk memanfaatkan sebuah peluang usaha yang ada. Perlu adanya sebuah pertimbangan atas kendala – kendala dan hambatan serta kematangan niat dan keberanian yang bisa memotori minatnya untuk berwirausaha.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari observasi yang dilakukan kepada Mahasiswa IAIN Jember Program Studi Muamalah Tahun Akademik 2012 – 2013 bahwa persepsi mahasiswa terhadap peluang berwirausaha tidak hanya tertuju pada peluang berwirausaha yang diciptakan dengan tangan sendiri, namun mereka kepada menggunakan produk dari sebuah perusahaan ataupun produk dari orang lain kemudian di distribusikan kepada konsumen dengan cara pemasaran sesuai dengan kreatifitas dan ide mereka masing – masing.

Wawancara yang saya lakukan pada salah satu mahasiswa yang bernama Indah puji lestari mengatakan :

"wirausaha itu mencari uang tambahan untuk uang jajan karena saya masih kuliah, peluang usaha itu menurut saya banyak, karena majunya zaman dan teknologi yang sangat mendukung disini peran medsos sangat berfungsi buat promosi karena saya sendiri juga punya usaha tas online untuk mempromosikannya saya menggunakan media tersebut, tapi untuk modal disini saya tidak menggunakan banyak uang karena saya hanya bermodalkan pulsa saya menjadi perantara atau menjualkan barang-barang dari teman saya. Pengetahuan wirausaha awalnya dari praktek karena sejak SMA sudah memiliki usaha kecil dengan menjual bros buatan saya sendiri, kemudian saya mendalami wirausaha dibangku kuliah dan disini saya tahu bahwa berwirausaha itu tidak harus mengeluarkan modal dengan uang yang dengan modal percaya saja sudah bias".[46]

Wawancara yang saya lakukan dengan mahasiswa Mumalah yang bernama Efatonah mengatakan:

"wirausaha itu orang yang melakukan usaha sendiri, dan saat ini peluangnya sangat besar didukung oleh kemajuan zaman dan teknologi yang semakin canggih, manfaat kewirausahaan sangat besar,

[46] Idah Puji L, *Wawancara*, Jember, 09 – Mei – 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tapi saya tidak berminat untuk berwirausaha karena memang tidak ada keinginan berwirausaha".[47]

Dari penjelasan informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha itu adalah orang yang memiliki jiwa produktif, kreatif dan inofatif yang mampu membawa diri melaju dengan cepat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang sangat cepat sekali mengalami kemajuan. Untuk peluang usaha rata – rata mereka meiliki pesepsi yang sama bahwa peluang usaha itu banyak terdapat disekitar kita, hanya saja bagaimana kita harus pandai memilihnya dan menangkap peluang usaha tersebut agar dapat melatih kreatifitas dan kemampuan kita untuk menjadi generasi yang lebih produktif selain itu kita dapat menambah penghasilan dari ide dan kreatitas kita.

b. Seleksi Terhadap Peluang Berwirausaha

Dalam sudut pandang defenitif, seleksi merupakan langkah kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan apakah sebuah usaha yang memutuskan apakah sebuah usaha memenuhi kriteria yang ditentukan oleh penyeleksi atau tidak. Dalam menentukan keputusan untuk memilih sebuah peluang berwirausah yang ada setiap indiviidu pasti akan melakukan proses pemilihan atau seleksi yang mana seleksi tersebut bertujuan untuk memilih sebuah peluang usaha yang sesuai dengan keadaan pasar dan minat konsumen.

[47] Efatonah, *Wawancara*, Jember, 09 – Mei – 2013.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara yang saya lakukan pada salah satu mahasiswa yang bernama Siti Romlah:

"Wirausaha adalah berbisnis yang mengasilkan uang, untuk peuang usaha kita harus pandai membaca peluang usaha untuk berwirausaha. Wirausaha itu sangat bermanfaat karena ketika usaha kita sudah sukses kita bisa memberi peluang kerja untuk mereka yang pengangguran, mengurangi beban orang tua. Yang melatar belakangi minat berwirausahaa adalah keinginan untuk membiayai kuliah dengan hasil kerja sendiri, menangkap peluang usaha sesuai dengan trend dan permintaan dan kebutuhan pelanggan. Hambatan atau kendala yang dialami dalam berwirausaha adalah usaha yang tidak berjalan karena orang yang dipercaya untuk bekerjasama vakum. Modal didapat dari pinjaman yang didapat dari teman dengan sistem kepercayaan dan batas waktu yang disepakati".[48]

Dan dari informasi yang saya dapatkan melalui wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa seleksi dalam memilih peluang berwirausaha ialah melihat dari kebutuhan konsumen dan kondisi pasar. Dalam hal tersebut untuk pemasarannya mereka juga menyesuaikan dengan kondisi ekonomi konsumen yang menjadi sasarannya. Oleh karena itu mereka tidak hanya asal menjual atau menawarkan produk – produknya pada semua orang.

Namun didalam proses seleksi disini mereka tidak menggunakan metode seleksi ilmiah, yang mereka lakukan hanya seleksi non ilmiah saja karena apa yang seleksi mereka lakukan hanya menggunakan perkiraan saja dan melihat perkembangan serta perubahan minat konsumen dari perkembangan fashion saja.

[48] Siti Romlah,*Wawancara*, Jember 11 – Mei – 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Seleksi yang dilakukan terhadap peluang berwirausaha mahasiswa tersebut melakukannya dengan cara melihat kebutuhan dan permintaan konsumen, mereka melihat dan membaca dari apa yang ada disekitarnya. Dalam setiap usaha pasti ada hambatan atau kendala yang harus dihadapi yang penting kita mengetahui dan bisa mencari cara untuk mensiasatinya.

Sejauh ini mereka tidak mengalami hambatan – hambatan yang berarti, semua berjalan dengan lancar karena mereka sudah membuat inisiatif dan berantisipasi untuk menghadapi segala kendala yang akan terjadi.

c. Interpretasi Terhadap Peluang Berwirausaha

Interpretasi merupakan penafsiran atau pemberian makna terhadap sesuatu yang dilihat nya ataupun yang dirasakannya, dalam hal ini saya ingin mengetahui penafsiran mereka secara tekstual dan kontekstual. Namun, dari beberapa pemaparan para informan diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa dari mereka menafsirkan secara tekstual maupun kontekstual, karena selain mereka mengetahui tantang wirausaha dari bangku kuliah, mereka juga menyaksikan sendiri wirausaha itu seperti apa dari sekitar mereka.

Dari beberapa wawancara yang dipaparkan oleh beberapa informan dapat disimpulkan bahwa mereka menginterpretasikan wirausaha itu secara tekstual dan kontekstual, karena pengetahuan merekka terhadap peluang usaha mereka dapatkan dari mata kuliah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang didapatkan dan juga dari pengalaman teman dan lingkungan disekitar mereka.

Jadi, pengetahuan tentang kewirausahaan setiap individu itu tidak jauh berbeda karena rata-rata persepsi mereka tentang wirausaha itu sama yakni bisnis dan usaha yang menghasilkan uang.

2. Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Peluang Usaha

Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau bahasan pokok tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Jadi menurut pendapatnya, kecenderungan dan kesadaran subyek yang sudah menetap dalam dirinya akan menyebabkan timbulnya minat dan mereka senang mempelajari materi yang telah berikan.[49]

Secara garis besar faktor-faktor yang melatar belakangi minat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian faktor internal dan faktor eksternal yang dimaksud yaitu:

a. Faktor Yang Melatar Belakangi Minat Berwirausaha

Segala sesuatu yang dilakukan seseorang atau sesuatu yang terjadi pada seseorang pasti ada yang melatar belakanginya baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Anis Fariroh mengatakan mengatakan " Saya sangat berminat untuk berwirausaha, karena peluangnya banyak dan jika kita memiliki usaha sendiri tanpa menggantungkan diri pada pekerjaan dibidang kantoran yang mana terikat waktu dan aturan – aturan yang ada. Jika

[49] Winkel, *Psikologi Pengajaran*, 188.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kita berwirausaha kita bebas mau kerja iya, tidak kerja tidak papa. Tidak menuntut kita untuk bekerja setiap hari".[50]

Mahasiswa mengetahui bahwasannya berwirausaha itu menghasilkan uang dan menambah pendapatan bagi mereka yang kuliah dengan dibiayai orang tua, namun terkadang mereka berfikir takut untuk memulai sebuah usaha karena menurut mereka dalam setiap usaha pasti ada untung rugi.

Seperti yang dikatakan oleh Siti Khadijah :

"Sementara waktu ini saya tidak pernah menjalankan bisnis apapun karena saya memang tidak berminat untuk berwirausaha karena disatu sisi saya takut rugi soalnya dalam dunia bisnis kann ada untung rugi, memang tidak ada tekad untuk berbisnis, untuk peluang usaha sebenarnya banyak meskipun hanya usaha kecil-kecilan tapi ya itu tadi memang tidak ada tekad keberanian untuk berwirausaha. Untuk pengetahuan tentang kewirausahaan sebagian saya dapat dari teori dan untuk praktek nya saya hanya melihat dari teman yang sudah memiliki usaha. Manfaat wirausaha itu sangat besar sekali dan sangat baik untuk mereka yang berkeinginan untuk berwirausaha".[51]

Seperti apa yang sudah dikatakan oleh beberapa informan diatas bahwa faktor yang melatar belakangi minat mereka berwirausaha adalah untuk menambah penghasilan, melatih diri untk menjadi generasi yang mampu menciptakan sebuah inovasi dan lahan pekerjaan bagi diri sendiri dan juga orang lain.

Sedangkan sebagian informan diatas tidak berminat untuk berwirausaha karena takut untuk menghadapi hal – hal yang tiidak diingginkan seperti kerugian dan lain sebagainya, dan ada juga yang

[50] Anis Fariroh, *Wawancara*,12 – Mei – 2016.
[51] Siti Khadijah, *Wawancara*, Jember 13 – Mei – 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dari dasarnya memang tidak berminat untuk terjun ke dalam dunia usaha perasannya lebih tertarik dengan dunia perkantoran dengan menjadi seorang pegawai disebuah kantor.

Setiap individu sudah pasti memiliki alasan dan pemikiran yang berbeda, hal itu disebabkan oleh latar belakang kehidupan yang berbeda dan persepsi yang berbeda. Hal itu juga berpengaruh pada jumlah peminat terhadap peluang berwirausaha yang terdapat pada mahasiswa IAIN Jember khususnya Mahasiswa Program Studi Muamalah Tahun Akademik 2012 – 2013.

Disini penulis menyimpulkan bahwa persepsi setiap mahasiswa terhadap peluang usaha itu tidak jauh berbeda yang mana mereka memiliki persepsi yang sama. Meskipun persepsi mereka sama tapi belum tentu minat mahasiswa juga demikian, sebagian mereka berminat terhadap peluang berwirausaha yang ada dan berusaha sebaik mungkin supaya bisa memanfaatkannya, ada juga yang tidak berminat dan mengabaikannya. Namun dalam hal ini mereka bukan tidak mempunyai alasan, mereka memiliki alasan masing – masing yang mana alasan tersebut menjadi latar belakang minat mereka terhadap peluang berwirausaha.

Adapun faktor – faktor yang melatar belakangi minat mereka rata–rata untuk mendapat penghasilan sendiri, serta melatih kreatifitas diri dan mencoba menjadi change agent yang berkualitas agar tidak hanya menjadi budak atasan. Karena hidup di era yang serba maju saat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ini dengan segala sesuatu yang serba mudah tidak menutup kemungkinan bahwa persaingan sangat ketat didunia kerja. Oleh sebab itu mereka tidak mau hanya menjadi beban bagi kedua orang tua mereka dan tidak menjadi beban moral bagi dirinya sendiri ketika mereka lulus dan menjadi sarjana nanti, karena mereka hidup didaerah yang sebagian besar masyrakatnya berfikiran bahwa seorang sarjana pasti dapat bekerja dengan mudah padahal belum tentu seperti itu jika harus menjadi pengangguran dan hanya menjadi penonton bagi mereka yang sukses jika mereka tidak melatih kretifitas diri sejak sekarang, jika mereka memiliki kemampuan untuk melatih kreatifitasnya setidaknya mereka akan mempu memanfataakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja terhadap diri kita sendiri dan orang lain.

Namun demikian, bagi mereka yang tidak memiliki minat terhadap peluang berwirausaha memiliki alasan yang juga menjadi latar belakang penghambat minat mereka terhadap peluang berwirausaha, karena memang tidak semua orang memiliki jiwa wirausaha dan mampu menangkap peluang untuk berwirausaha.

Saat ini jumlah mahasiswa yang terjun kedalam dunia usaha masih sangat minim, tapi bukan karena faktor ketidak tertarikan saja yang menyebabkan minimnya jumlah mahasiswa yang terjun dalam dunia usaha. Namun hal ini disebabkan karena ada sebagian dari mahasiswa yang berminat untuk terjun kedalam dunia usaha namun

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terkendala dengan rasa percaya diri, faktor modal, faktor keberanian untuk menghadapi resiko. Bagi mereka yang tidak memiliki jiwa wirausaha akan terasa sangat sulit untuk mencari peluang, menangkap peluang, serta mengatasi kendala dalam berwirausaha. Faktor – faktor tersebut berpengaruh terhadap jumlah mahasiswa yang terjun dalam dinua usaha.

Tapi bagi mereka yang sudah terlatih ataupun terbiasa lebih – lebih mereka yang berpengalaman dalam bidang wirausaha bukan hal yang terlalu sulit untuk mereka, karena mereka sudah memiliki pandangan dan pengalaman bahkan keberanian untuk hal – hal yang akan dihadapi.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh, maka data tersebut disajikan dan dianalisa melalui pembahasan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran atau pertanyaan – pertanyaan dari metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dalam temuan – temuan penelitian selama dilapangan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung. Berdasarkan kepada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai *Persepsi Dan Minat Mahasiswa Terhadap Peluang Berwirausaha (Studi kasus IAIN Jember Program Studi Muamalah Tahun Akademik 2012 – 2013* .

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peluang Berwirausaha Pada Mahasiswa IAIN Jember Program Studi Muamalah tahun akademik 2012 – 2013. Tidak jauh berbeda bahwa wirausaha itu merupakan segala usaha yang dilakukan seseorang dan kemudian dapat menghasilkan uang.

   Saat ini Peluang berwirausaha sangat besar, bagi mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha dalam dirinya tidak akan sulit, selain sudah berpengalaman mereka sudah pasti memiliki siasat dan rencana jika kedepannya mengalami hal – hal yang tidak diinginkan.

   Seleksi dalam menentukan sebuah peluang usaha sangatlah penting karena akan berpengaruh terhadap jalannya usaha yang dipilihnya, dari berbagi macam peluang berwirausaha mahasiswa memilih peluang usaha yang dianggapnya bisa diterima oleh kalangan masyarakat yang berada disekitarnya.

   Seleksi mereka terhadap peluang berwirausaha ialah melihat dari apa yang diminta dan dibutuhkan oleh konsumen pada waktu tertentu. Mereka hanya menggunakan perkiraan dan melihat perkembangan serta perubahan minat konsumen.

   Pengetahuan mahasiswa terhadap peluang berwirausaha di peroleh dari bangku kuliah yang disampaikan pada saat mahasiswa menerima mata kuliah kewirausahaaan, Namun, tidak hanya terbatas pada itu saja interpretasi mereka terhadap peluang berwirausaha juga terbentu dari apa yang mereka lihat, misalnya dari pengalaman sendiri, teman dan anggota keluarganya sendiri.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Minat Mahasiswa Terhadap Peluang Berwirausaha Pada Mahasiswa IAIN Jember Program Studi Muamalah tahun akademik 2012 – 2013.

Minat mahasiswa terhadap peluang berwirausaha sangat besar, Dibalik minat mahasiswa yang terjun ke dalam dunia wirausaha terdapat beberapa faktor yang melatar belakanginya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Namun, dengan tingginya minat mahasiswa terhadap peluang berwirausaha bukan berarti tidak ada mahasiswa yang sengaja mengabaikan peluang usaha yang ada, ketidak tertarikan mereka terhadap peluang berwirausaha disebabkan beberapa faktor yang melatar belakanginya.

Tingginya minat mahasiswa terhadap peluang berwirausaha yang ada belum tentu seimbang dengan jumlah mahasiswa yang sudah terjun kedalam dunia usaha, karena selain faktor modal, kesibukan kuliah dan keberanian mengambil resiko juga menjadi sebuah alasan rendahnya jumlah mahasiswa yang terjun kedalam dunia usaha.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id